

RINGKASAN

Studi Literatur Perbandingan Media Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Selada Sistem Hidroponik Substrat, Melinda Rinanti Priyatna, NIM B31170125, Tahun 2020, 30 hlm, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rizza Wijaya, S.TP, M.Sc. (Pembimbing).

Selada (*Lactuca sativa*) merupakan salah satu jenis sayuran daun yang tergolong ke dalam genus *Lactuca*. Daerah yang cocok untuk budidaya selada yaitu daerah dengan ketinggian 500 - 2.000 mdpl dengan suhu 15 - 25° C. Selada merupakan salah satu sayuran yang memiliki kandungan kalsium cukup tinggi yaitu sebesar 56 mg/ 100 gram (International Osteoporosis Foundation, 2015).

Metode penelitian yang digunakan dalam menyusun hasil dan pembahasan ini adalah dengan menggunakan sumber referensi yang berasal dari beberapa jurnal dengan rentang tahun 2010 - 2020 yang berkaitan dengan topik tugas akhir.

Hasil penelitian tugas akhir studi literatur perbandingan media tanam cocopeat dan pasir dengan parameter pengamatan yang digunakan yaitu panjang tanaman (cm), jumlah daun (helai), luas daun (cm²), bobot segar total tanaman (g), dan bobot segar konsumsi tanaman (g). Parameter panjang tanaman (cm) menunjukkan hasil bahwa rata-rata tanaman dengan media tanam cocopeat menghasilkan hasil panen lebih tinggi daripada media tanam pasir. Pada parameter jumlah daun (helai) menunjukkan media tanam cocopeat menghasilkan lebih banyak helai daun dibandingkan media tanam pasir. Parameter luas daun (cm²) untuk media tanam cocopeat didapatkan hasil rata-rata sebesar 1.118,63 cm², sedangkan media tanam pasir sebesar 808,01 cm². Parameter pada bobot segar total tanaman (g) untuk media cocopeat menunjukkan hasil rata-rata sebesar 174,92 gr, sedangkan media tanam pasir sebesar 124,83 gr. Parameter pada bobot segar konsumsi tanaman (g) dengan media tanam cocopeat menunjukkan hasil rata-rata sebesar 147,62 gr, sedangkan pada media tanam pasir sebesar 96,1 gr.